

PERKEMBANGAN PADA MASA SEKOLAH ANAK USIA 6-12 TAHUN

Ramadan Lubis, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *ramadhanlubis@uinsu.ac.id*

Asyura, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *a89749942@gmail.com*

Aurora Zywetta, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *aurorazywetha@gmail.com*

Nadhira Al-Saudia, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nazmi Aisah, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *nadhiraalsaudia67@gmail.com*

Rita Rezky, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *ritariski444@gmail.com*

Siti Sarah Rambe, Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *ssarahrambe@gmail.com*

Abstract

This research explores the development of children aged 6-12 years at school. This study aims to understand the developments that occur during the school years of children aged 6-12 years. The research method used was in-depth interviews conducted by a mini research group. The results of mini research revealed that Irham had experienced physical development at the age of 12 years. This development starts with increasing weight and height, then changes teeth, brain growth and psychomotor development. Then they are able to carry out physical and psychomotor development activities such as writing, drawing and coloring. Emotional development in Irham is also able to express and control his emotions through imitation and habituation. Social development: Irham is able to socialize and interact with the surrounding community. In his moral development, Irham was able to distinguish between good and bad. In terms of educational implications, he is able to think normally in lessons at school.

Keywords: Child Development, School, Early Childhood

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi tentang perkembangan pada masa sekolah anak usia 6-12 tahun pada seorang anak. Studi ini bertujuan untuk memahami perkembangan-perkembangan yang terjadi pada masa sekolah anak usia 6-12 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara

mendalam yang dilakukan oleh kelompok mini riset. Hasil mini riset mengungkapkan bahwa Irham telah mengalami perkembangan fisik diusianya yang 12 tahun. Perkembangan ini mulai dari bertambahnya berat dan tinggi badan, kemudian mengalami pergantian gigi, pertumbuhan otak dan perkembangan psikomotorik. Kemudian sudah mampu melakukan kegiatan perkembangan fisik psikomotorik seperti menulis, menggambar serta mewarnai. Perkembangan emosi pada Irham juga sudah dapat mengekspresikan maupun mengontrol emosinya melalui meniru dan pembiasaan. Perkembangan sosial Irham sudah dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya. Pada perkembangan moralnya pun Irham sudah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pada implikasi Pendidikan nama dia sudah mampu berfikir normal dalam pelajaran di sekolahnya.

Kata Kunci: Perkembangan Anak, Sekolah, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pendidikan formal awal yang diterima anak. Pendidikan Dasar itu ibarat gerbang utama pendidikan bagi anak untuk melangkah menapaki masa depan yang cerah. Melalui gerbang tersebut banyak hal yang seharusnya didapatkan anak-anak. Pendidikan akademis-kognitif, emosi, sosial, dan moral sebagai landasan pendidikan seyogyanya ditumbuhkan dengan cara atau metode yang tepat melalui proses pendidikan yang berkesinambungan. Pendidikan dasar inilah yang menjadi bekal dan akan mengantarkan anak ke jenjang berikutnya.

Selain sistem yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai teoritis ke dalam diri anak, peran orangtua, guru, komite sekolah, pengambil kebijakan, serta masyarakat juga berperan

penting. Kerjasama, keterpaduan, dan keharmonisan pihak-pihak tersebut dalam mengikuti irama pendidikan anak menjadi kunci keberhasilan dari sebuah arti pendidikan yang selalu mengarahkan peserta didik ke arah perkembangan yang lebih maju.

Pada usia antara 6-12 tahun, dunia kanak-kanak lebih banyak di sekolah dan lingkungan sekitar rumahnya. Namun, terdapat tiga dorongan besar yang dialami anak pada masa ini: (1) dorongan untuk ke luar rumah dan bergaul dengan teman sebaya (peer group), (2) dorongan fisik untuk melakukan berbagai bentuk permainan dan kegiatan yang menuntut keterampilan/gerakan fisik, dan (3) dorongan mental untuk masuk ke dunia konsep, pemikiran, interaksi, dan symbol-simbol orang dewasa.

Pengertian Perkembangan

Perkembangan memiliki arti perubahan secara kualitatif pada ranah jasmani dan rohani manusia yang saling berkesinambungan menuju ke arah yang lebih baik atau ke arah yang sempurna. Yang dimaksud perubahan fisik pada perkembangan manusia adalah mengacu pada optimalisasi fungsi-fungsi organ jasmaniah manusia, bukan pada pertumbuhan jasmaniah itu sendiri.¹ Perkembangan memiliki 2 faktor yang memengaruhi, yakni faktor internal yang terdiri dari usia dan bakat atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemudian ada faktor eksternal yang terdiri dari tentang proses pematangan (khususnya pematangan kognitif).

Perngertian Masa Sekolah Usia 6-12 tahun

Menurut Gunarsa (2008: 98) anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6 sampai 12 tahun atau disebut pada masa usia sekolah, memiliki fisik yang lebih kuat, mempunyai sifat individual secara aktif dan tidak terlalu bergantung pada orang tua. Banyak ahli menganggap masa ini sebagai masa tenang atau masa talent, di mana apa yang telah terjadi dan dibangun pada masa-masa sebelumnya akan berlangsung terus-menerus untuk masa-masa selanjutnya. Menurut Wong (2008: 75), anak sekolah adalah anak pada usia 6 sampai 12 tahun yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti. Jadi ketika anak-anak dianggap

mulai bertanggung jawab atas berlakunya sendiri dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya. Usia sekolah merupakan masa anak untuk memperoleh dasar-dasar pengetahuan pengalaman untuk keberhasilannya penyesuaian diri pada kehidupan dewasa di masa mendatang dan memperoleh keterampilan tertentu.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitiannya deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan waktu yang sedang berjalan dari penelitian tersebut. Penelitian ini memeriksa pemahaman Irham tentang perkembangannya pada masa sekolah usia 6-12 tahun. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi perkembangan fisik, intelektual, emosi, sosail moral dan implikasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini didasarkan pada studi kasus tunggal, dengan fokus pada satu anak, yang memungkinkan kita untuk menggali detail secara mendalam.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Dea. Wawancara dilakukan oleh anggota kelompok mini riset yang telah dilatih dalam teknik

wawancara kualitatif. Wawancara dilakukan secara tatap muka, yang memungkinkan para peneliti untuk mengamati reaksi non-verbal dan ekspresi wajah Irham selama wawancara.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Transkrip wawancara akan diuraikan dan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan insight yang muncul. Analisis data akan dilakukan secara berulang dan bersifat reflektif, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan fisik Irham.

Prosedur Wawancara

Dilakukan secara langsung dengan orang tua anak dan juga kedua anak. Pertanyaan-pertanyaan dibuat dengan cermat untuk mencakup aspek utama yang menjadi fokus penelitian. Wawancara dilakukan dilingkungan rumahnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini mengenai perkembangan fisik, kognitif, emosi, sosial dan moral serta implikasi dalam Pendidikan pada masa sekolah anak usia 6-12 tahun. Berikut beberapa pembahasannya:

Perkembangan Fisik pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

Pada masa sekolah anak usia 6-12 tahun, perkembangan fisiknya sangat penting. Mereka biasanya mengalami pertumbuhan yang cepat, seperti peningkatan tinggi badan dan berat badan. Sistem motorik mereka juga semakin berkembang, termasuk koordinasi, keseimbangan, dan kemampuan motorik halus. Selain itu, mereka mulai mengembangkan kebiasaan hidup sehat seperti olahraga dan pola makan yang baik.

Perkembangan Kognitif Pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

Perkembangan kognitif pada anak usia 6 hingga 12 tahun ditandai oleh perkembangan keterampilan berpikir yang lebih kompleks dan abstrak. Mereka mulai mengembangkan kemampuan logis, penalaran, dan pemecahan masalah yang lebih baik. Selama periode ini, mereka juga mulai mengasah keterampilan membaca, menulis, dan berhitung dengan lebih baik, serta mulai memahami konsep sosial dan moral dengan lebih dalam.

Perkembangan Emosi Pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

Pada usia 6 hingga 12 tahun, perkembangan emosi anak menjadi semakin kompleks. Mereka mulai mengalami berbagai macam perasaan seperti kegembiraan, kesedihan, kecemasan, dan kecenderungan untuk memahami perasaan orang lain.

Perkembangan pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

Mereka juga mengalami perkembangan dalam mengatur emosi, mengekspresikan diri, dan memahami konsep seperti empati dan toleransi. Ini adalah masa yang penting untuk membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang sehat.

Perkembangan Sosial dan Moral Pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

Pada rentang usia 6 hingga 12 tahun, anak-anak mengalami perkembangan sosial dan moral yang penting. Mereka mulai memahami peran sosial mereka dalam kelompok, belajar bekerja sama, dan mengembangkan keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain. Secara moral, mereka mulai memahami konsep seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati secara lebih mendalam, sering kali dipengaruhi oleh pengalaman di sekolah dan interaksi dengan teman sebaya. Proses belajar dan pengalaman sosial yang mereka alami di masa ini dapat membentuk dasar bagi nilai-nilai moral yang mereka anut di masa depan.

Implikasi Pendidikan Pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

Implikasi pendidikan meliputi dampak dan konsekuensi dari kebijakan, program, atau praktik pendidikan terhadap individu, masyarakat, dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Ini bisa mencakup peningkatan kualitas sumber daya

manusia, perubahan sosial, ekonomi, dan politik, serta pembentukan nilai-nilai dan sikap dalam masyarakat. Pendidikan pada masa ini sangat penting karena membentuk dasar bagi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak. Ini adalah periode kritis di mana mereka mulai mengembangkan keterampilan akademis dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta memahami konsep-konsep sosial seperti kerjasama dan tanggung jawab. Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan kepercayaan diri anak-anak.

Berikut kami paparkan hasil dari mini riset yang telah kami lakukan dengan Ibunya NAMA yang berbentuk pertanyaan dan jawaban:

Biodata

- 1) Nama: Irham Mutazam
- 2) Tempat Tanggal Lahir: Medan, 21-10-2021
- 3) Umur: 12 tahun
- 4) Anak ke/bersaudara: 1 dari 2 bersaudara
- 5) Jenjang pendidikan: SD N 060858 Medan
- 6) Nama Abi: Azwir
- 7) Nama Umi: Erlim
- 8) Alamat: Jl. M. Saman, Bandar Khalipah Tembung.

Berikut beberapa hasil perkembangan:

Perkembangan Fisik pada Irham

- 1) Perkembangan Fisik dan Tubuh Irham di usia 12 tahun ini sempurna dan sehat.
- 2) Tumbuh tinggi Irham mulai dari umur 6 tahun.
- 3) Tinggi badan Irham di usia 12 tahun 140 cm.
- 4) Berat badan Irham di usia 12 tahun 35 kg.

Perkembangan Kognitif pada Irham

- 1) Perkembangan kognitif pada Irham ialah lancar dalam berhitung.
- 2) Irham memiliki bakat melukis dan mewarnai sejak irham duduk di bangku taman kanak-kanak.

Perkembangan Emosi pada Irham

- 1) Perkembangan emosi Irham tergantung pada suasana hatinya, jika Irham berbahagia maka dia akan senang dan tertawa dan jika Irham bersedih maka dia akan menangis ataupun marah.

Perkembangan Sosial dan Moral

- 1) Lingkungan berteman Irham sangat baik dan lingkungan dalam keluarga irham juga baik.
- 2) Irham pernah berbohong apabila ia takut dimarahi oleh ibunya.

Implikasi Pendidikan pada Irham

Pembelajaran Irham pada SD kelas 6 memiliki banyak implikasi penting. Ini adalah tahap akhir dari pendidikan dasar Irham, jadi hasilnya dapat mempengaruhi masa depan akademis mereka. Selain itu,

pembelajaran di kelas 6 juga dapat membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang akan Irham bawa ke jenjang pendidikan berikutnya.

FOTO DOKUMENTASI



KESIMPULAN

Perkembangan Fisik menunjukkan bahwa kondisi fisik individu dalam keadaan baik dan tidak ada masalah kesehatan yang signifikan. dan perkembangan Kognitif Lancar dalam berhitung, mengindikasikan kemampuan matematika dan logika yang baik. Memiliki bakat melukis dan mewarnai, menunjukkan kemampuan kreatif dan artistik yang menonjol, serta pengakuan atas prestasi dalam bidang tersebut. Dan perkembangan emosinya tergantung pada mood menandakan bahwa individu ini masih dalam tahap

Perkembangan pada Masa Sekolah Anak Usia 6-12 Tahun

perkembangan emosi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti suasana hati. dan juga individu memiliki lingkungan pertemanan yang baik. Menunjukkan kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial dengan baik mengindikasikan bahwa individu ini berada dalam lingkungan yang mendukung perkembangannya.

Secara keseluruhan, individu ini menunjukkan perkembangan yang baik secara fisik, kognitif, emosi, dan sosial-moral. Meskipun ada satu aspek negatif terkait pernah berbohong, namun hal ini dapat dipahami sebagai bagian dari proses perkembangan anak. Dengan bimbingan yang tepat dari orang tua dan lingkungan, diharapkan individu ini dapat terus berkembang menjadi pribadi yang sehat dan positif.

DAFTAR PUSTAKA

Partini, S. (2008). *Perkembangan masa kanak-kanak akhir*. Dalam Izzaty, R.E, dkk.

Perkembangan peserta didik.

Yogyakarta: UNY pres

Sears, W. (2004). *Anak Cerdas*. Jakarta: Emerald Publishing.

Sitti, Hartina. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan anak usia taman anak-kanak*. Grasindo, Jakarta.

Yus Anita. 2002. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Tamatan Kanak-kanak*. Bandung

Dharma, Agus & Andriyanto, Michael (2010) *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga..

Kartono, Kartini, *Psikologi perkembangan*, (PT Mandar Majun, Bandung. 1995)

Yusuf, Syamsu, (2009) *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.